



**PENGGUNAAN APLIKASI TELEPON PINTAR DALAM
PEMBELAJARAN OLEH MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA
PERANCIS UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nama : Aldila Febri Hidayatul Haqqe
NIM : 2301412008
Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, Juli 2019


Pembimbing I,

Pembimbing II,



Sri Handayani, S.Pd., M.Pd

NIP 198011282005012001



Neli Purwani, S.Pd., M.A

NIP 198201312005012001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Pada hari : Kamis

Tanggal : 1 Agustus 2019

Panitia Ujian Skripsi

Dr. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum. (NIP 196408041991021001)

Ketua

Hasan busri, S.Pd.I., M.S.I. (NIP 197512182008121003)

Sekretaris

Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd. (NIP 198008152003122001)

Penguji I

Neli Purwani, S.Pd.,M.A. (NIP 198201312005012001)

Penguji II/Pembimbing II

Sri Handayani, S.Pd., M.Pd (NIP 198011282005012001)

Penguji III/Pembimbing I



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 1 Agustus 2019



Aldila febr Hidayatul Haqqe

2301412008

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- If Allah SWT is making you wait, then be prepared to receive more than what you asked for. (Al-Baqarah: 153)
- Three things in human life are important: the first is to be kind, the second is to be kind, and the third is to be kind. (Henry James)

Persembahan:

untuk keluarga saya tercinta, para sahabat, dan prodi
Pendidikan Bahasa Perancis.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat ALLAH atas berkah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penggunaan Aplikasi Telepon Pintar Dalam Pembelajaran oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Negeri Semarang”** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan untuk penelitian ini.
2. Dra. Rina Suprianingsih, M.Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penulisan skripsi ini,
3. Sri Handayani, S.Pd, M.Pd., Dosen Pembimbing I dan selaku Dosen Wali yang dengan tulus dan penuh kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan hingga tersusunnya skripsi ini,
4. Neli Purwani, S.Pd, M.Pd., Dosen Pembimbing II yang dengan tulus dan penuh kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan hingga tersusunnya skripsi ini.
5. Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd., Dosen Penguji I yang telah memberikan pengarahan dan saran-saran dalam memperbaiki skripsi ini.
6. Mahasiswa angkatan 2016, 2017 dan 2018 selaku responden dari penelitian ini yang membantu dengan sangat kooperatif sehingga penelitian ini berjalan dengan baik.
7. Keluarga tercinta; Abah, Umi, Zaky Aulia, dan Hanum Salsabila yang telah mengalirkan doa semangat serta dukungan yang tiada hentinya.
8. Untuk Irfan Nurdin yang telah menjadi pasangan yang selalu memberikan support doa dan semangatnya selama pengerjaan penelitian ini.
9. Sahabatku Dayang, Gita, Halen, Dini, Vidi, dan Nungki yang tidak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan.
10. Semua pihak yang terlibat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 1 Agustus 2019

Penulis

SARI

HidayatulHaqqe, Febri Aldila. 2019. *Penggunaan Aplikasi Telepon Pintar Dalam Pembelajaran Oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Negeri Semarang*. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Sri Handayani, S.Pd, M.Pd. Pembimbing II. Neli Purwanti, S.Pd, M.a.

Kata kunci : Aplikasi, Bahasa Prancis, Telepon pintar.

Seiring dengan majunya dunia pendidikan yang semakin memudahkan para pembelajar untuk sedikit demi sedikit mengatasi kesulitan yang dialami salah satunya dengan menggunakan salah satu teknologi yang sudah sangat lazim digunakan oleh pembelajar Bahasa Perancis. Para pembelajar pemula sebagian besar merupakan kaum remaja. Telepon pintar dipilih karena lebih praktis serta harganya juga yang amat terjangkau. Namun banyak diantara mereka yang menggunakan telepon pintar tanpa begitu mengetahui bahwasannya telepon pintar yang mereka gunakan dapat menjadi alat yang sangat membantu dalam pembelajaran. Contohnya dalam pembelajaran Bahasa Perancis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aplikasi dalam telepon pintar apa saja yang digunakan, serta kegiatan dan dalam pembelajaran apa saja aplikasi ini digunakan oleh mahasiswa.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif persentase, subjek dari penelitian ini, yaitu mahasiswa Pendidikan Bahasa Perancis semester I, III, dan V keseluruhan responden berjumlah 105 responden. Objek dalam penelitian ini adalah aplikasi telepon pintar yang digunakan oleh mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Perancis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket.

Hasil pengambilan data menunjukkan aplikasi yang paling banyak diunduh oleh mahasiswa adalah *Le Conjuguer* (69%), Aplikasi kedua, yaitu *French Dictionary* (14%), Ketiga adalah *Duo Lingo* (8%), Dan yang paling sedikit diunduh dan digunakan mahasiswa adalah *Le Bon Mot French* dan *google translate* (2%). Adapun mahasiswa memilih *Compréhension Écrite* (31%) dan *Production Écrite* (21%), Mahasiswa juga memilih menggunakan aplikasi tersebut untuk mencari arti kata, menyusun kalimat serta menerjemahkan kalimat.

THE UTILIZATION OF SMARTPHONE APPLICATIONS IN FRENCH LEARNING BY
FRENCH STUDENTS AT SEMARANG STATE UNIVERSITY

Aldila Febri Hidayatul Haqqe,

Sri Handayani, S.Pd, M.Pd., Neli Purwanti, S.Pd, M.A.

**Program of French Pedagogique, Departement of Foreign Language and Literature.
Faculty of Languages and Arts, Semarang State University.**

ABSTRACT

The technology develops fast, now days. Smartphone is one of the proof that technology really near from us now. It give everyone simple ways to do something such as learning foreign language in this case for learning French. Actually these days everybody has open their eyes to the technology, they used their Smartphone as a helper for learning in this case they use Smartphone for learning French because it serve a lot of applications that could be used for basic French Learning. They can choose what kind application they needed based on their needs in learning French. But, there some people who didn't know how to take an advantage of their phone for learning French or they didn't know that their Smartphone could help them on learning French. This research using descriptive qualitative and using persentation for describing the result of this research, the 1st, 3rd and 5th semester students are the respondent on this research all 105 respondents. The objective of this research is to describe what kind of language learning applications that students use in learning French and the utilization of the applications on learning French. Questionnaire is the technique that used on this research. The results shows students only use five from seven basic applications. It is *Le Conjuguer* (69%), *French Dictionary* (14%), *Duo Lingo* (8%) and (2%) for *Le Bon Mot French & google translate*. The students choose *Compréhension Écrite* (31%) and *Production Écrite* (21%), oftentimes students use all of these applications for helping on making sentences, translating sentences and also searching for words.

Keywords : Applications, French Learning, Smartphone.

L'ARTICLE

UTILISATION DE L'APPLICATION DU TÉLÉPHONE INTELLIGENT DANS L'APPRENTISSAGE PAR LES ÉTUDIANTS D'ÉDUCATION EN FRANÇAIS DE L'UNIVERSITÉ D'ÉTAT DE SEMARANG

Aldila Febri Hidayatul Haque, Sri Handayani, S.Pd, M.Pd, Neli Purwani, S.Pd., M.A
Séction Pédagogie du Français Langues Étrangères (FLE)
Département des Langues et des Littératures Étrangères
Faculté des Langues et des Arts
Universitas Negeri Semarang

Résumé

En l'avancement du monde de l'éducation, qui permet aux apprenants de surmonter progressivement les difficultés rencontrées par l'un d'entre eux en utilisant l'une des technologies déjà utilisées par les apprenants de français. La plupart des apprenants débutants sont principalement des adolescents. Les téléphones intelligents sont choisis parce qu'ils sont plus pratiques qu'un dictionnaire manuel français et que les prix sont bien marchés. Mais beaucoup d'entre eux utilisent des téléphones intelligents sans savoir que ceux-ci peuvent être des outils très utiles pour l'apprentissage. Un exemple est l'apprentissage du français. Cette étude vise à déterminer quelles applications sont utilisées dans les téléphones intelligents, ainsi que les activités et dans quelles applications d'apprentissage sont utilisées par les étudiants. Cette recherche est un pourcentage de recherche qualitative descriptive, le sujet de cette étude, à savoir les étudiants en éducation de langue française au semestre I, III et V, tous les répondants étaient 105 répondants. L'objet de cette étude est une application pour téléphone intelligent utilisée par les étudiants en apprentissage du français. Les techniques de collecte de données utilisées dans cette étude utilisaient des techniques de questionnaire. Les résultats de l'extraction des données ont montré que l'application la plus téléchargée par les étudiants était Le Conjuguer (69%), la deuxième application, le dictionnaire français (14%), la troisième était Duo Lingo (8%) et la moins téléchargée et utilisée par les étudiants était Le Bon. Mot français et google traduction (2%). Les élèves ont choisi Compréhension Écrite (31%) et Production Écrite (21%). Ils ont également choisi d'utiliser l'application pour rechercher des significations de mots, organiser des phrases et les traduire.

Mot-Clés : Application, Apprentissage, Téléphones Intelligents.

INTRODUCTION

Le français est l'une des langues étrangères enseignées en Indonésie, soit au lycée ou soit à l'université. Les apprenants débutants trouvent les difficile à apprendre les langues étrangères en raison de plusieurs facteurs, par exemple l'utilisation du temps, la conjugaison de verbes, le discours difficile en raison de différences orthographiques.

Pour les apprenants de la langue française à l'université, il est important de savoir qu'il existe plusieurs compétences linguistiques qui doivent être étudiées par les apprenants. Sudarwoto (2013: 25) mentionne que l'apprentissage de la langue française comprend l'apprentissage linguistique et l'apprentissage non linguistique, ainsi que la culture française. Car, par essence, la langue est saine, les mots sont résumés et intégrés dans le comportement (culture) de l'utilisateur. L'ensemble du concept ci-dessus est combiné aux compétences langagières qui comprennent la compréhension orale, la production orale, la compréhension écrite et la production écrite).

L'un des produits technologiques profités dans l'apprentissage c'est le telephone mobile. Selon l'UNESCO (2013:6), l'apprentissage mobile implique l'utilisation de la technologie mobile, à la fois seul et associé à d'autres technologies de l'information et de la communication qui permettent d'apprendre à tout moment et n'importe où. L'apprentissage peut se faire de différentes manières: les apprenants peuvent utiliser des appareils mobiles pour accéder à des sources de matériel d'apprentissage, se connecter avec d'autres personnes ou créer du contenu, de deux côtés en classe ou à l'extérieur.

Selon Efendi et Zhuang (2005), il y a 4 avantages pour l'utilisation de mobile apprentissage, ce sont : (a) **les coûts**, des économies de coûts peuvent être réalisées par exemple la fourniture d'écrit, de conseils, de consommation pour les enseignants, les projecteurs, etc. (b)

Flexibilité du temps et du lieu, l'apprentissage mobile peut adapter l'heure et le lieu de l'apprentissage. Ils peuvent insérer l'apprentissage dans les loisirs et dans des lieux différents. (c)

La normalisation de l'enseignement, l'apprentissage mobile peut éliminer les différences de recevoir de l'apprentissage, les leçons d'apprentissage mobile a qualité à chaque accès et ne dépendent pas de l'humeur de l'enseignant. (d) **Flexibilité de la vitesse d'apprentissage**, chaque élève a une capacité différente d'absorption des leçons, certaines sont rapides et d'autres lentes. L'apprentissage mobile permet de surmonter ce problème, car la vitesse d'apprentissage dépend de chaque élève.

Sur l'enquête préliminaire, presque tous des étudiants du département de langue et littérature étrangères, en particulier du programme d'études en langue française (programme d'études PBP), utilisent le téléphone intelligent comme outil de communication. Ils utilisent les téléphones intelligents pour de nombreuses raisons, par exemple simplement pour suivre à la mode ou pour être plus actifs sur les réseaux sociaux (Facebook, Twitter, Instagram).

Les applications dans les téléphones intelligents qui peuvent être utilisées pour apprendre le français, par exemple, sont Google Maps, qui peuvent être utilisées par les étudiants français pour voir de la situation géographique du pays francophones. Autre application, par exemple l'application "Améliorez votre français!". Cette application peut aider à améliorer la capacité d'épeler et d'apprendre la grammaire française. En outre, il existe une application "News in Slow French" qui est une sorte de journal en ligne qui présente des informations en français et qui peut être utilisée comme une ressource d'apprentissage en utilisant des documents originaux.

D'après la recherche précédente sur *Fitur dan Aplikasi dalam Ponsel Pintar Penunjang Pembelajaran Bahasa Perancis* (Les Fonctionnalités et Les Applications dans le portable intelligent pour supporter le Français) comprend 7 fonctionnalités pouvant être utilisées par les

apprenants de français. Les applications sont: Le Bon Mot French, Le Conjuguer, Duo Lingo, Dictionnaire français, French Mawuood Academy, Fun Easy Apprendre le français et Apprendre le français (Bravolol)

Selon l'article de Haqiqi, Vitri et Syaefudin (2016), le conjuguer est une application qui peut aider les apprenants à écrire et à lire, car il est considéré en termes de compétence, cette application est une partie de la compétence linguistique, de la compétence grammaticale) Cette application contient environ 9000 verbes pouvant être conjugués dans tous les modes et à certains moments. L'avantage de cette application est qu'elle peut être utilisée n'importe où et à tout moment sans la connexion d'internet, et ne nécessite que 3,60 MB d'espace mémoire pour le stockage sur le smartphone.

D'après l'explication ci-dessus, on peut voir que de nombreux avantages peuvent être obtenus avec les téléphones intelligents et les nombreuses fonctionnalités de l'application pouvant soutenir l'apprentissage de la langue française, mais la question est maintenant de savoir si les étudiants ont utilisé l'application pour l'apprentissage de la langue française et dans quelles situations ils utilisent l'application. qui a été mentionné ci-dessus.

Sur la base du contexte ci-dessus, je suis intéressé de faire une étude descriptive intitulée **"UTILISATION DE L'APPLICATION DU TÉLÉPHONE INTELLIGENT DANS L'APPRENTISSAGE PAR LES ÉTUDIANTS D'ÉDUCATION EN FRANÇAIS DE L'UNIVERSITÉ D'ÉTAT DE SEMARANG"**

MÉTHODE DE RECHERCHE

Cette recherche utilise l'approche descriptive qualitative qui correspond au pourcentage des résultats de l'étude sous la forme d'une série de mots en collectant des données, en déterminant et en rapportant des données existantes conformément à la réalité existante.

L'approche qualitative est une procédure de recherche qui produit des données descriptives sous forme de mots écrits ou oraux de personnes et de comportements observables (Moleong 2007: 4).

Cette recherche a l'objectif de décrire l'utilisation des applications de téléphone intelligent par les étudiants en apprentissage du français, ainsi que les activités faites par les étudiants pour l'apprentissage du français. Les résultats de l'analyse des données seront décrits en pourcentage et sous forme de mots écrits. La variable de cette étude est l'utilisation d'applications de téléphonie intelligente pour l'apprentissage du français

La source ou la population de cette recherche est l'étudiant du Programme d'études de la pédagogie du français des premier, troisième et cinquième semestres d'UNNES, totalisant 105 étudiants, à savoir les étudiants du premier semestre de 2018 sont 43 étudiants et les étudiants du troisième semestre 2017 sont 29 étudiants, et aussi les étudiants du semestre V de 2016 totalisant 33 étudiants.

Dans cette étude, la technique de collecte de données utilisée est l'enquête. Des questionnaires ont été remis pour savoir les applications de téléphone intelligent utilisées par les étudiants d'enseignement en français et sur l'utilisation de ces applications pour l'apprentissage du français.

La technique d'analyse des données utilisée dans cette étude est la méthode d'analyse descriptive. Dans cette méthode, je décris les applications utilisées par les étudiants pour l'apprentissage du français et les activités faites utilisant ces applications les étudiants de la pédagogie du français d'UNNES.

Voici les étapes dans cette recherche:

- a. Le processus d'analyse des données commence par la collecte de données à partir d'instruments de questionnaire qui ont été distribués aux étudiants d'UNNES pour l'éducation en langue française.
- b. La deuxième étape est analyser les applications les plus utilisées par les étudiants de la pédagogie du français, l'utilisation de ces applications dans l'apprentissage de la langue française, ainsi que les activités d'apprentissage que les étudiants font.
- c. La dernière étape consiste à trier les applications les plus utilisées par les étudiants sous forme de pourcentages et à déterminer en quoi l'apprentissage des étudiants utilise l'application et les activités réalisées par les étudiants qui utilisent des applications de téléphone intelligent dans l'apprentissage le français.

LE RÉSULTAT ET LA DISCUSSION

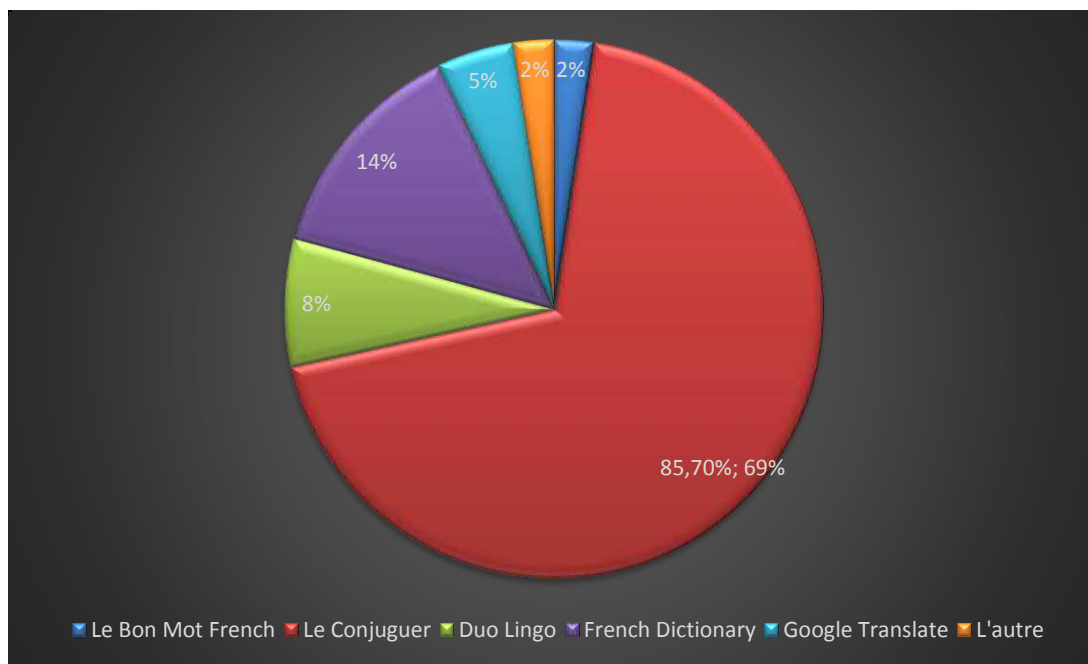
Cette étude décrit l'utilisation des applications de téléphone intelligent par les étudiants de la pédagogie de français et l'utilisation de ces applications dans l'apprentissage du français. Les répondants de cette étude étaient les étudiants des premier, troisième et cinquième semestres de la pédagogie de français à l'UNNES, au nombre de 105. À partir des résultats des données de quelles applications sont utilisées par les étudiants et dans quel apprentissage les étudiants utilisent l'application. Les données sont exprimées en pourcentage en calculant le nombre total d'étudiants à l'aide d'une seule application, puis divisées par le nombre total de répondants et multipliées par 100%.

Ce sont la table de l'application utilisé par les étudiants du département du
pédagogique Français à UNNES :

NO	Application Utilisé	Nombre	Le Cours	L'activité
1.	<i>Le Conjuguer</i>	90 Répondants	<i>Compréhension écrite dan Production écrite</i>	Rédiger une phrase et faire l'évaluation.
2.	<i>French Dictionary</i>	78 Répondants	<i>Production écrite</i>	Chercher le sens de mot, rédiger une phrase et faire l'évaluation, apprendre la phrase, traduire la phrase et chercher la définition de mot dans le dictionnaire électronique français.
3.	<i>Duo Lingo</i>	10 Répondants	<i>Compréhension Orale dan Compréhension écrite.</i>	Faire des exercices par le jeu et la devinette, chercher l'image, apprendre des mots utilise le média audio et aussi apprendre la prononciation utilise le média audio.
4.	<i>Le Bon Mot French</i>	6 Répondants	<i>Compréhension orale</i>	Faire des exercices par le jeu et la devinette, chercher l'image, apprendre la prononciation utilise le média audio.
5.	<i>Google translate,</i>	6 Répondants	<i>Compréhension écrite.</i>	Chercher le sens de mot, rédiger une phrase et apprendre la prononciation avec le média audio.
6.	<i>Fun Easy Learn French</i>	3 Répondants	<i>Compréhension Orale & Compréhension Écrite</i>	Faire des exercices par le jeu et la devinette, et apprendre la prononciation avec le média audio
7.	<i>Learn French (Bravolol)</i>	3 Répondant	<i>Compréhension Écrite</i>	Rédiger une phrase et apprendre la prononciation avec le média audio.
8.	<i>Mondy</i>	2 Répondant	<i>Production Écrite</i>	Chercher le sens de mot et rédiger une phrase.
9.	<i>PP Français</i>	2 Répondant	<i>Production Écrite</i>	Chercher le sens de mot et rédiger une phrase.
10.	<i>Translate French</i>	3 Répondant	<i>Production Écrite</i>	Chercher le sens de mot et rédiger une phrase.

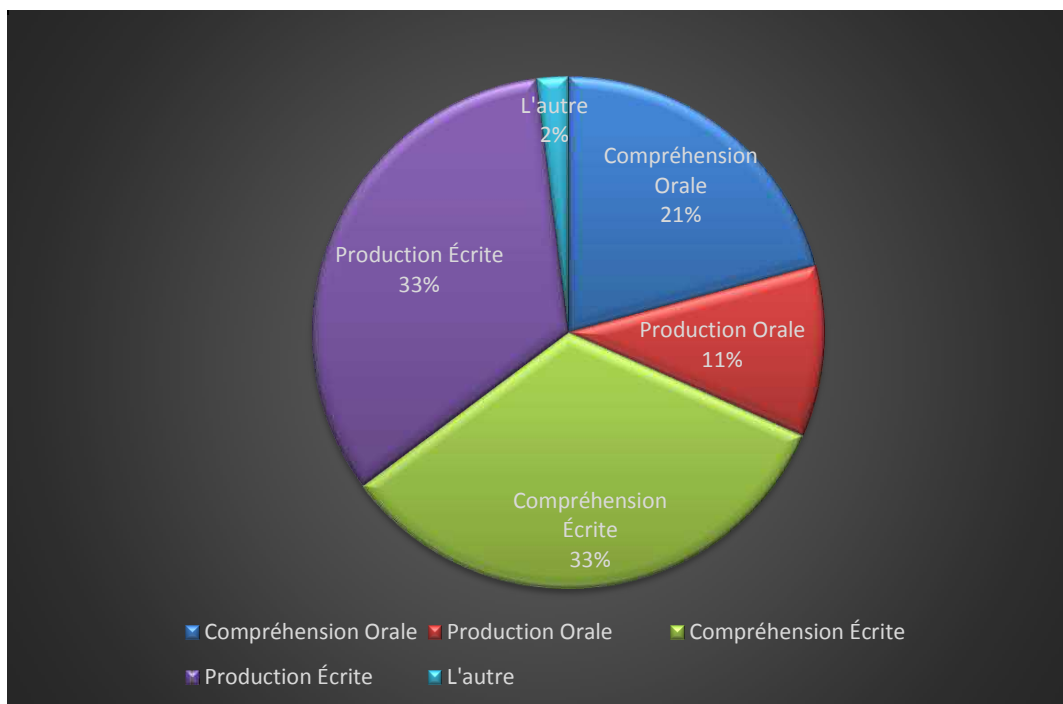
Le tableau ci-dessus présente le nombre de répondants qui utilise les applications pour améliorer la compétence de français. Le plus utilise est *La Conjuguer* (90 répondants), parce que les étudiants du pédagogique de français peut rédiger une phrase et faire l'évaluation facilement en utilisant cet application.

1. Diagramme du nombre d'applications utilisées par les étudiants du pédagogique français



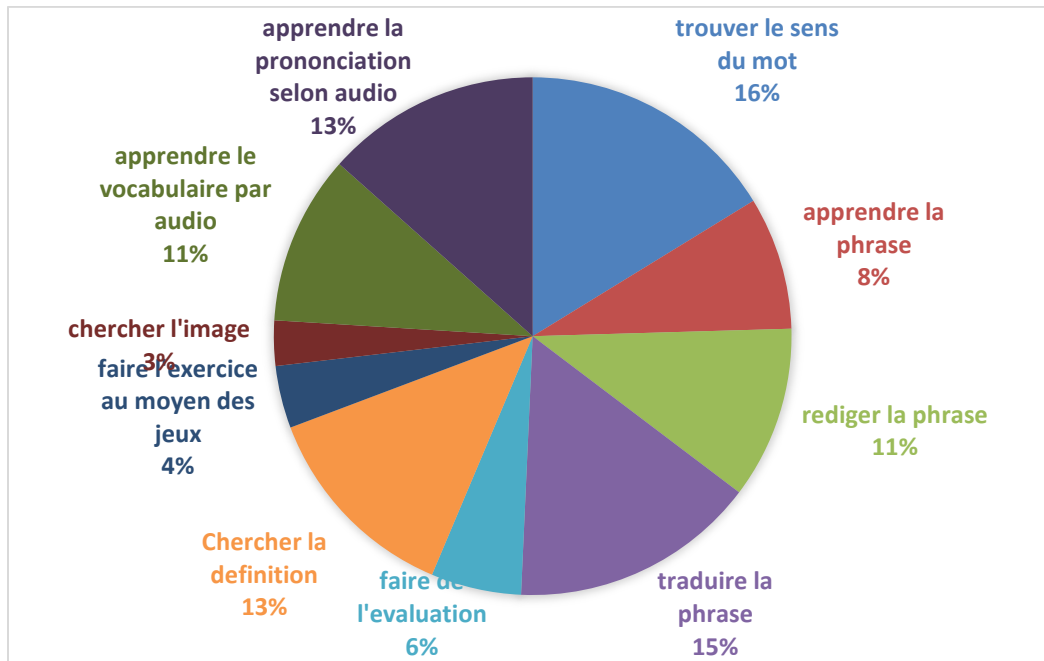
Le diagramme ci-dessus et les résultats de l'analyse montrent que 69% des élèves d'enseignement du français à télécharger l'application *Le Conjuguer*, la deuxième application largement téléchargée par les étudiants est le dictionnaire français téléchargé par 14% des élèves, puis 8% des étudiants téléchargent l'application *Duo Lingo*, 5 % des étudiants téléchargent également *Google Translate* et 2 à 4% des étudiants téléchargent d'autres applications.

2. Diagramme d'utilisation de l'application dans l'apprentissage du français



Le deuxième diagramme montre que 33% des étudiants utilisent l'application des cours Compréhension Écrite et Production Écrite, 21% des étudiants l'utilisent dans les cours Compréhension Orale et 11% des étudiants l'utilisent dans les cours Production Orale et 2% des étudiants. utiliser l'application dans les cours Grammaire et Littérature française.

3. Diagramme des activités d'apprentissage réalisées à l'aide de l'application mentionnée ci-dessus



Si vous voyez le diagramme ci-dessus, vous pouvez voir que les activités d'apprentissage qui intéressent les étudiants en utilisant l'application est chercher le sens du mot, 16% des étudiants ou 92 répondants, puis traduire la phrase dans la seconde. sélectionnés par les étudiants avec 15% ou 49 répondants, suivis par apprendre de la prononciation selon audio et chercher de la définition du mot dans le dictionnaire électronique sélectionné par 70 étudiants en moyenne, environ 13% du total des répondants, puis 11%, 60 étudiants, utilisent l'application pour rédiger la phrase et apprendre le vocabulaire par audio, l'activité d'étude des phrases est choisie par 8 ou 49 étudiants, puis 6 ou 32 étudiants utilisent l'application pour % ou 22 élèves qui ont choisi d'utiliser l'application pour faire les exercices au moyen de jeux et de questionnaires parmi ceux proposés par l'application, le dernier est 3%, soit 16 élèves utilisant l'application pour chercher l'image.

Ces sont de la discussion chaque application qui sont utilisés par les étudiants.

1. *Le Conjuguer.*

Cette application est l'application la plus téléchargée par les étudiants du pédagogique de français. Il y a 69% (90 étudiants) du premier semestre, III et V. De nombreux étudiants utilise cette application parce que c'est une application de conjugaison sans en ligne. Cette application ne contient que du contenu sous forme de texte, mais il existe environ 9000 verbes qui peuvent être conjugués par cette application. Les étudiants peuvent aussi directement conjuguer les verbes sous forme passives, questions et négations. Cette application est populaire auprès des étudiants également parce que cette application est capable d'aider les étudiants dans chaque apprentissage de la langue française, car elle peut aider les étudiants à rédiger des phrases et à travailler sur plusieurs évaluations, en plus, elle aide les étudiants sur les compétences d'écrit (Comprehension écrite et Production écrite).



Image 1.1 *Le Conjuguer.*

2. *French Dictionary.*

Cette application est la deuxième application la plus téléchargée par les étudiants de French Language Education car cette application est un dictionnaire électronique de français monolingue (une langue). Les étudiants doivent donc saisir des mots en français basés sur le Wiktionnaire. Cette application est également accessible sans en ligne, ce qui aider aux étudiants plus facilement et partout. Il y a environ 198 000 mots en français cette application. Ce mot est complété par des classes de mots, des types de mots et des conjugaisons de verbes. Cette application est très utile pour les étudiants de chaque matière ou de chaque apprentissage de la langue française, surtout pour l'écriture (Production écrite), parcequ'elle peut aider les étudiants à

trouver le sens des mots, à rédiger des phrases ou des paragraphes et à traduire bon vocabulaire et bonne conjugaison.

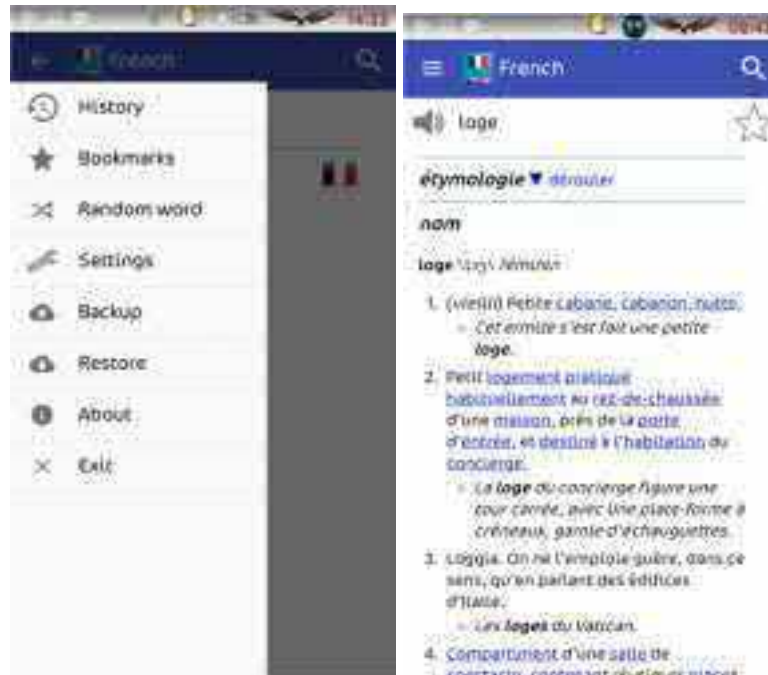


Image 1.2 French Dictionary

3. Duo Lingo

Il y a 8% des étudiants téléchargent cette application, car cette application est l'une des applications les plus populaires parmi les apprenants de langues étrangères. Cette application est également une application *edugame* qui propose différents niveaux et aussi existe différents types de thèmes d'apprentissage. À chaque niveau, le jeu sera considéré comme un obstacle pour accéder au niveau supérieur. Les jeux contenus dans cette application se présentent généralement sous la forme de tests de vocabulaire ou de grammaire relatifs au matériel d'apprentissage choisi par l'utilisateur. Cette application peut parfaitement convenir aux étudiants en cours d'écoute

(Compréhension Orale & Compréhension Écrite) avec un contenu textuel, vidéo et audio qui peut aider les étudiants à trouver des images, à apprendre le vocabulaire en utilisant un support audio, à apprendre la prononciation. De plus, les étudiants peuvent utiliser les jeux et questionnaires dans l'application comme exercice d'évaluation.

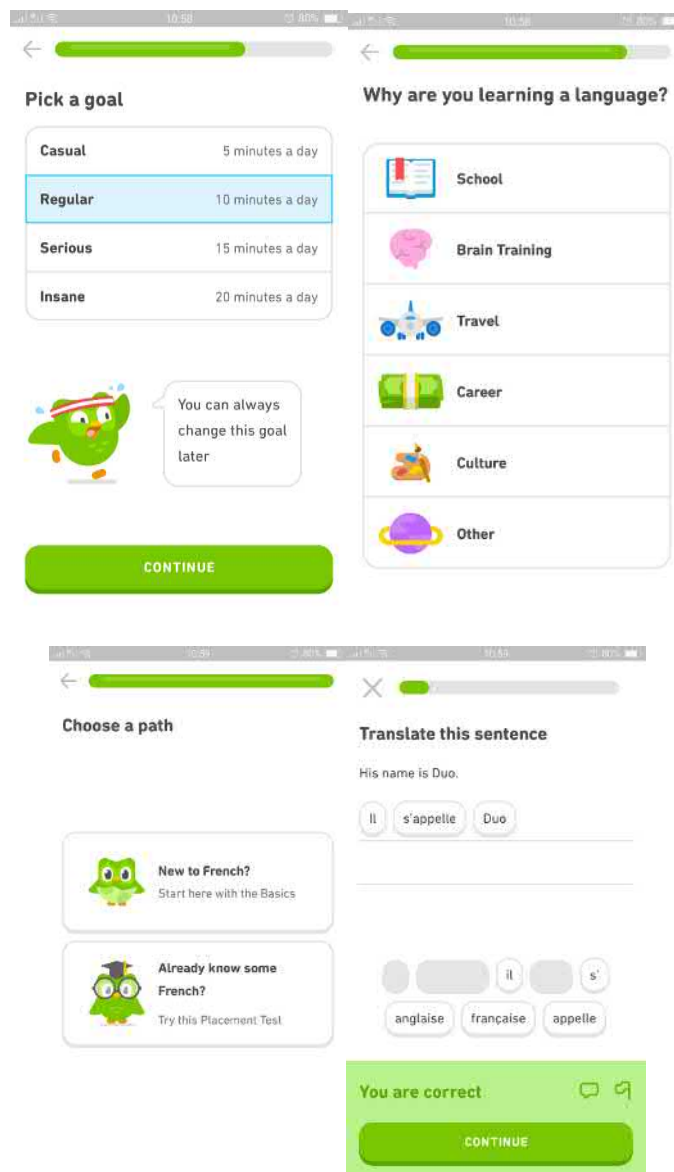


Image 1.3 Duo Lingo

4. *Le Bon Mot French*

Cette application est téléchargé par 5% des étudiants, environ 3 étudiants sur l'ensemble des répondants à cette étude. Cette application est l'une des applications de Edugame. Les utilisateurs de cette application peuvent ainsi apprendre un certain nombre de jeux liés au contenu choisi par l'utilisateur. Le matériel utilisé dans cette application est du vocabulaire et de la grammaire. Les utilisateurs peuvent choisir le niveau de maîtrise de la langue. Les étudiants ne téléchargent pas beaucoup de cette application. Cette application n'ouvre que 5 thèmes d'apprentissage gratuit, le reste devant être payée par l'utilisateur pour ouvrir l'ensemble des 20 thèmes d'apprentissage. Cette application possède du texte, de la vidéo et du contenu audio, très utile pour l'apprentissage de l'écoute (Compréhension Orale)



Image 1.4 *Le Bon Mot French*.

5. *Google Traduction* et l'autre application

5% des étudiants téléchargent l'application Google Traduction, cette application est une application placée sous les auspices de Google et capable de traduire des phrases dans différentes langues. mais l'inconvénient de cette application est l'inexactitude de cette application dans la traduction de phrases, de sorte que peu d'étudiants choisissent d'utiliser cette application pour l'apprentissage du français. Les autres applications téléchargées par 2% des étudiants sont les applications Transcription et PP France qui ne sont téléchargées que par 2 étudiants.

LA CONCLUSION

Les résultats de données ont montré que l'application la plus téléchargée par les étudiants était Le Conjuguer (69%), la deuxième application, le dictionnaire français (14%), la troisième était Duo Lingo (8%) et la moins téléchargée et utilisée par les étudiants était Le Bon Mot French et google traduction (2%). Les apprenants utilisent ces applications pour Compréhension Écrite (31%) et Production Écrite (21%). Ils ont également choisi d'utiliser l'application pour rechercher des sens de mots, rédiger des phrases et faire la traduction.

LA BIBLIOGRAPHIE

Effendi, E, Zhuang, H. 2005. *E-Learning, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : ANDI

Moelong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Syaefudin, Muhammad., Widayanti, Diah Vitri., Haqiqi Rizqi. 2016. *Functionalités et Contenus Des Applications Dans le Téléphone Portable Intelligent Pour Soutenir L'Apprentissage du Français*. Journal. Actes de a Conférence Internationale sur le Français (CIF) 2016 « Le Français : enjeux linguistique, politiques, économiques, et culturels »

www.unesco.org

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
L'ARTICLE	x
DAFTAR ISI	xxvii
DAFTAR TABEL	xxx
DAFTAR LAMPIRAN	xxxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	7
2.1 Kajian Pustaka	7

2.2	Landasan Teoritis	10
2.2.1	Telepon Pintar	10
2.2.2	<i>Mobile Learning</i>	11
2.2.2.1	Pengertian <i>Mobile Learning</i>	11
2.2.2.2	Keuntungan <i>Mobile Learning</i>	14
2.2.2.3	Karakteristik <i>Mobile Learning</i>	17
2.3	Pembelajaran Bahasa Perancis	18
2.4	Aplikasi Penunjang Pembelajaran Bahasa Perancis	20
2.4.1	<i>Le Bon Mot French</i>	20
2.4.2	<i>Le Conjuguer</i>	22
2.4.3	<i>DuoLingo</i>	23
2.4.4	<i>French Dictionary</i>	24
2.4.5	<i>French Mawood Academy</i>	26
2.4.6	<i>Fun Easy Learn French</i>	28
2.4.7	<i>Learn French (Bravolol)</i>	29
BAB III METODE PENELITIAN		30
3.1.	Pendekatan penelitian	30
3.2.	Data dan Sumber Data Penelitian	31
3.3.	Variabel Penelitian	32
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	32
3.5.	Instrumen Penelitian	32
3.6.	Teknik Analisis Data	33
3.7.	Uji Coba Instrumen	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Hasil penelitian	36
4.2. Diagram Hasil Penelitian	38
4.3. Pembahasan	41
A. <i>Le Conjuguer</i>	41
B. <i>French Dictionary</i>	42
C. <i>Duolingo</i>	43
D. <i>Le Bon Mot French</i>	45
E. <i>Google Translate</i>	46
4.4 Kualifikasi Hasil Penelitian Berdasarkan Angkatan	46
BAB V PENUTUP	50
5.1. Simpulan	50
5.2. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM

Tabel 3.1	Kisi –kisi Instrumen	32
Tabel 3.2	Hasil Uji Coba Instrumen	34
Tabel 4.1	Hasil Penelitian	37
Tabel 4.2	Aplikasi Yang Diunduh Mahasiswa Berdasarkan Angkatan	47
Tabel 4.3	Mata Kuliah Bahasa Perancis yang Dipilih Mahasiswa dalam Menggunakan Aplikasi	47
Tabel 4.4	Kegiatan Pembelajaran yang Dilakukan Mahasiswa Menggunakan Aplikasi	48
Diagram 4.1	Aplikasi Yang Digunakan oleh Mahasiswa	38
Diagram 4.2	Penggunaan Aplikasi dalam pembelajaran	39
Diagram 4.3	Kegiatan Pembelajaran yang Dilakukan Menggunakan Aplikasi	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Tampilan dan Fitur Dalam Aplikasi <i>Le Conjuguer</i>	42
Gambar 4.2	Tampilan dan Fitur Aplikasi <i>French Dictionary</i>	43
Gambar 4.3	Tampilan dan Fitur Aplikasi <i>Duolingo</i>	44
Gambar 4.4	Tampilan dan Fitur aplikasi <i>Le Bon Mot French</i>	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	SK Pembimbing	51
Lampiran 2	Instrumen Penelitian.....	51
Lampiran 3	Tabulasi Hasil penelitian	54
Lampiran 4	Intrumen yang telah diisi oleh responden	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Bahasa Perancis merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di Indonesia mulai dari tingkat SMA ataupun SMK sampai dengan tingkat perguruan tinggi. Para pembelajar pemula merupakan pembelajar yang cukup sulit untuk mempelajari bahasa asing dikarenakan beberapa faktor seperti, bahasa asing dalam hal ini Bahasa Perancis merupakan bahasa yang cukup asing bagi telinga dan lidah mereka, selain itu pembelajar Bahasa Perancis di Indonesia mengalami kesulitan dalam pembelajaran dikarenakan adanya perbedaan tata Bahasa, seperti jika di Bahasa Perancis terdapat penggunaan kala, konjugasi verba, ucapan yang sulit karena perbedaan ejaan, dan kesulitan-kesulitan lain. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Perancis perlu dipelajari dan dilatih terus-menerus.

Khusus untuk para pembelajar Bahasa Perancis tingkat perguruan tinggi perlu diketahui bahwa terdapat beberapa keterampilan berbahasa yang wajib untuk dipelajari oleh pembelajar Bahasa Perancis tingkat perguruan tinggi dalam hal ini, mahasiswa Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Negeri Semarang. Sudarwoto (2013:25) menyebutkan bahwa pembelajaran Bahasa Perancis meliputi pembelajaran linguistik dan pembelajaran non linguistik, juga budaya Perancis, karena pada hakikatnya Bahasa adalah bunyi, kata-kata yang dirangkum dan dikemas dalam perilaku (budaya) pengguna Bahasa tersebut. Keseluruhan konsep tersebut di atas digabung menjadi kemampuan berbahasa (*compétence langagière*), yang terdiri dari keterampilan

menyimak (*compréhension orale*), keterampilan berbicara (*production orale*), keterampilan membaca (*compréhension écrite*), dan keterampilan menulis (*production écrite*).

Seiring dengan majunya dunia pendidikan yang semakin memudahkan para pembelajar untuk sedikit demi sedikit mengatasi kesulitan yang dialami salah satunya dengan menggunakan salah satu teknologi yang sudah sangat lazim digunakan oleh pembelajar Bahasa Perancis. Para pembelajar pemula sebagian besar merupakan kaum remaja. Remaja pada saat ini merupakan remaja yang sangat terbuka dalam hal teknologi seperti salah satunya telepon pintar (*Smartphone*), dapat dikatakan bahwasannya hampir seluruh remaja di Indonesia memiliki telepon pintar pribadi, dan kebanyakan dari mereka menggunakan telepon pintar untuk berkomunikasi hingga mengerjakan tugas. telepon pintar dipilih karena lebih praktis serta harganya juga yang amat terjangkau. Namun banyak diantara mereka yang menggunakan telepon pintar tanpa begitu mengetahui bahwasannya telepon pintar yang mereka gunakan dapat menjadi alat yang sangat membantu dalam pembelajaran. Contohnya dalam pembelajaran Bahasa Perancis.

Menurut UNESCO (2013:6) *mobile learning* melibatkan penggunaan teknologi *mobile*, baik sendiri maupun dengan kombinasiteknologi informasi dan komunikasi yang lain yang memungkinkan belajar kapan saja dan di mana saja. Pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara: pembelajar dapat menggunakan perangkat *mobile* untuk mengakses sumber materi pembelajaran, terhubung dengan orang lain, atau menciptakan konten, dalam dua sisi baik di dalam kelas maupun di luar kelas. *Mobile learning* juga mencakup upaya untuk mendukung tujuan pembelajaran seperti administrasi yang efektif dari sistem sekolah dan meningkatkan komunikasi antara pihak sekolah dan keluarga.

Pembelajar Bahasa Perancis mempunyai fasilitas yang sudah di sediakan untuk memudahkan pembelajarannya. Contohnya, di lingkungan kampus telah disediakan fasilitas wifi yang dapat di akses secara gratis oleh para mahasiswa. Mereka dapat memanfaatkan wifi yang disambungkan dengan ponsel pintar dan dapat membantu kebutuhan mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Perancis untuk belajar dengan mengunduh aplikasi yang mereka inginkan.

Berdasarkan survey pendahuluan, mahasiswa di Jurusan Bahasa dan Sastra Asing khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis (Prodi PBP) banyak yang menggunakan ponsel pintar sebagai alat komunikasi. Penggunaanya di angkatan 2012 berjumlah 43 orang, angkatan 2013 45 orang, angkatan 2014 46 orang, dan angkatan 2015 46 orang, sehingga terdapat total 180 pengguna. Mereka menggunakan ponsel pintar karena banyak alasan, seperti hanya untuk mengikuti tren atau untuk lebih aktif di media sosial (*facebook, twiter, Instagram, blackberry messenger*), Seperti yang di lakukan oleh Latifah (2013), penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa gaya hidup yang ditimbulkan dari pengguna *blackberry* sebagai salah satu jenis ponsel pintar di kalangan mahasiswa diantaranya adalah: (a) sebagai symbol mahasiswa yang sadar akan teknologi, b) sebagai alat untuk mengakses informasi dan sarana media sosial, (c) bertujuan untuk menunjukkan identitas diri, (d) sebagai bentuk relasi “*ingroup outgroup*” (e) menunjukan kelas sosial, (f) memunculkan perilaku individualistic. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa adanya dampak positif dan negatif,

Dalam ponsel pintar sendiri terdapat aplikasi yang dapat diunduh untuk memudahkan mahasiswa dalam belajar. Aplikasi dalam ponsel pintar yang dapat digunakan untuk pembelajaran Bahasa Perancis contohnya adalah Google Map yang dapat dimanfaatkan mahasiswa Bahasa Perancis melihat secara langsung keadaan geografis negara Perancis. aplikasi dalam ponsel pintar yang dapat digunakan untuk pembelajaran Bahasa Perancis contohnya

aplikasi “*Améliorez votre français!*” Aplikasi ini dapat membantu meningkatkan kemampuan mengeja dan mempelajari tata Bahasa Perancis. selain itu, ada aplikasi “*News in Slow French*” aplikasi ini semacam koran *online* yang menyajikan berita dalam Bahasa Perancis dan dapat dijadikan sumber belajar yang menggunakan dokumen asli, yaitu dokumen yang dibuat bukan untuk pembelajaran Bahasa Perancis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Haqiqi (2016) mengenai Fitur dan Aplikasi dalam Ponsel Pintar Penunjang Pembelajar Bahasa Perancis terdapat 7 fitur aplikasi berbahasa Perancis yang dapat digunakan oleh pembelajar Bahasa Perancis. Aplikasi tersebut adalah *Le Bon Mot French*, *Le Conjuguer*, *Duo Lingo*, *French dictionary*, *French Mawuood Academy*, *Fun Easy Learn French* dan *Learn French (Bravolol)*, dari salah satu aplikasi yang disebutkan aplikasi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Bahasa Perancis adalah *Le Conjuguer*, yaitu aplikasi tersebut merupakan salah satu aplikasi yang berisikan kamus konjugasi dan juga dapat membantu mengetahui tata bahasa. Dalam penelitian Rizqi haqiqi (2016) juga disebutkan bahwasannya *Le conjuguer* dapat menjadi salah satu aplikasi yang dapat membantu pembelajar dalam keterampilan menulis dan membaca karena dilihat dari segi kompetensi, aplikasi ini termasuk dalam bagian dari kompetensi linguistik (*compétence linguistique*), kompetensi gramatikal (*compétence grammaticale*). Aplikasi ini memuat sekitar 9000 verba yang dapat dikonjugasikan dalam semua *mode* dan kalanya. Kelebihan dari aplikasi ini adalah, aplikasi ini dapat digunakan dimanapun dan kapanpun tanpa membutuhkan koneksi dari internet, dan hanya membutuhkan 3.60MB dari ruang memori penyimpanan telepon pintar.

Dari penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa banyak manfaat yang dapat diperoleh dari ponsel pintar serta banyaknya fitur aplikasi yang dapat mendukung pembelajaran Bahasa Perancis namun yang menjadi pertanyaan saat ini adalah apakah mahasiswa sudah

memanfaatkan aplikasi tersebut untuk pembelajaran Bahasa Perancis dan dalam situasi apa mahasiswa menggunakan aplikasi yang telah di sebutkan diatas.

Berdasarkan latar di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian deskriptif dengan judul **“PENGUNAAN APLIKASI TELEPON PINTAR DALAM PEMBELAJARAN MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA PERANCIS UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah :

1. Aplikasi telepon pintar apa saja kah yang digunakan mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Perancis?
2. Digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbahasa apa aplikasi tersebut?
3. Digunakan untuk kegiatan pembelajaran apa setiap aplikasi tersebut?

1.3 TUJUAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aplikasi telepon pintar apa saja yang digunakan oleh mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Perancis.
2. Untuk mengetahui dalam pembelajaran keterampilan berbahasa apa aplikasi tersebut digunakan.
3. Untuk mengetahui maanfaat dari setuap aplikasi yang di sebutkan dalam pembelajaran Bahasa Perancis.

1.4 MANFAAT

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan data serta menjelaskan aplikasi dalam telepon pintar apa yang dapat membantu pembelajaran mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Perancis, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

2.1 Kajian Pustaka

Pada Bab ini akan dipaparkan sejumlah teori yang terdapat dalam berbagai sumber acuan dalam skripsi ini. Teori-teori tersebut mencakup teori tentang pengertian telepon pintar, pengertian *mobile learning*, pembelajaran Bahasa Perancis serta aplikasi-aplikasi yang direkomendasikan dalam pembelajaran Bahasa Perancis.

Pertama, menurut Eric Kunto Aribowo dalam makalahnya yang berjudul *Quizlet : Penggunaan Aplikasi Smartphone dalam mendukung Mobile Learning (2015)* membahas tentang beberapa potensi *mobile learning* yang sangat dahsyat salahsatunya adalah *mobile learning* dapat mengubah cara pembelajar menangkap pembelajaran di dalam kelas. Dalam penelitian tersebut juga disebutkan bahwasannya *mobile learning* menawarkan beberapa keuntungan yang dapat diraih oleh pembelajar salah satunya adalah *mobile learning* menawarkan cara baru untuk memotivasi pembelajar dengan menyediakan keterlibatan dan kebaruan tingkat tinggi, personalisasi, dan kemandirian. Kemampuan untuk terus menggunakan aplikasi baru dan menemukan cara baru untuk menggunakan perangkat ini menjadi aktivitas yang menantang dan menarik bagi pembelajar. Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut dapat dijadikan teori dasar penelitian ini, dikarenakan penelitian ini mengacu pada penggunaan aplikasi telepon pintar dalam pembelajaran Bahasa Perancis, maka pembelajar Bahasa Perancis dapat dikatakan menggunakan *mobile learning* dengan media telpon pintar serta aplikasi-aplikasi pendukungnya.

Kedua, Artikel Adoption of Mobile Technology in Higher Education: Students' Perceptions of English Language Learning Using Smart Phones oleh Subramaniam dan Harun (2013) membahas pendapat mahasiswa pada penggunaan ponsel pintar selama pembelajaran Komunikasi/berbicara Bahasa Inggris. Penelitian ini melibatkan 150 mahasiswa. Angket yang berisi sepuluh pertanyaan dikembangkan untuk mengukur sikap dan pendapat mahasiswa terhadap kebermanfaatan penggunaan ponsel pintar dalam penampilan dan aktivitas presentasi mereka. Angket tersebut menggunakan skala sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan ponsel pintar berpengaruh positif terhadap hasil belajar komunikasi/berbicara bahasa Inggris di dalam kelas. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan dapat manfaat dari penggunaan ponsel pintar sebagai alat teknologi yang baru dalam proses pembelajaran.

Telah diketahui bahwasanya penelitian ini menggunakan media telepon pintar (*smartphone*) maka penelitian ini tersebut dapat dijadikan acuan bagi teori penggunaan telepon pintar dalam pembelajaran.

Ketiga, Réseau d'enseignement francophone à distance (REFAD) Kanada membuat panduan tentang mobile learning « Guide sur l'apprentissage mobile et son impact sur la formation à distance dans la francophonie canadienne » oleh Joseph dan Dallaire (2015). Panduan ini mengenalkan teknologi *mobile* dan aplikasi pendidikannya untuk pembelajaran jarak jauh. Panduan ini mengenalkan karakteristik perangkat yang berbeda dari teknologi *mobile*, seperti *PC tablet* dan telepon pintar. Panduan ini juga mengenalkan berbagai macam contoh penggunaan teknologi *mobile* dan aplikasi *mobile* bidang pendidikan untuk pembelajaran jarak jauh. Dalam panduan ini, ada contoh jenis aplikasi yang mendukung pembelajaran bahasa Prancis, di antaranya *Bescherelle – Dictée de mots* yang membantu pembelajar menuliskan kata

yang didikte dan menerima koreksiannya dengan cepat, *Maxijournal* yang memungkinkan untuk menulis teks dan menambahkan foto dalam catatan harian. Relevansi penelitian tersebut adalah penelitian tersebut merupakan penelitian yang meneliti tentang salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam mendukung pembelajaran Bahasa Perancis, perbedaanya, penelitian tersebut hanya meneliti salah satu aplikasi dan fungsinya dalam pembelajaran Bahasa Perancis, sedangkan penelitian ini akan menyebutkan beberapa aplikasi yang dapat digunakan oleh pembelajaran serta kegunaan masing-masing aplikasi dalam pembelajaran atau dalam perkuliahan mahasiswa Pendidikan Bahasa Perancis.

Keempat, Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Haqiqi (2016) disebutkan tujuh aplikasi yang dapat menunjang pembelajaran Bahasa Perancis. Aplikasi tersebut adalah *Le Bon Mot French*, *Le Conjuguer*, *Duo Lingo*, *French dictionary*, *Frrench Mawuood Academy*, *Fun Easy Learn French* dan *Learn French (Bravolol)*. Penelitian tersebut khusus mengaji fitur dan konten dalam aplikasi ponsel pintar serta penggunaannya untuk pembelajaran Bahasa Perancis, sehingga aplikasi-aplikasi tersebut dapat direkomendasikan untuk proses pembelajaran Bahasa Perancis.

Jadi, dari keempat kajian diatas, dapat di simpulkan bahwasannya fitur-fitur dalam telepon pintar dapat mendukung pembelajaran Bahasa asing, dalam hal ini khususnya Bahasa Perancis, namun perbedaanya adalah penelitian diatas hanya menyebutkan peranan *Mobile learning* dan aplikasi-aplikasi yang dapat mendukung pembelajaran, sedangkan penelitian ini dikhususkan untuk mencari tahu dan memaparkan dalam situasi pembelajaran yang seperti apa aplikasi-aplikasi dalam telepon pintar tersebut digunakan oleh para pembelajar Bahasa Perancis. Sebelumnya penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian yang telah dilakukan

oleh Rizqi Haqiqi (2016) yang menganalisis tentang fitur dan aplikasi penunjang pembelajaran Bahasa Perancis, penelitian tersebut merupakan acuan bagi peneliti untuk menulis penelitian ini.

2.2 Landasan Teoretis

Terdapat beberapa teori-teori yang akan di paparkan dalam penelitian ini, teori tersebut didapat dari penelitian sebelumnya, seperti teori tentang telepon pintar, *mobile learning*, pembelajaran Bahasa Perancis serta aplikasi-aplikasi yang dapat menunjang pembelajaran Bahasa Perancis.

2.2.1 Telepon Pintar

Menurut Williams & Sawyer (2011) menyatakan bahwa *smartphone* adalah telepon seluler dengan mikroprosesor, memori, layar dan modem bawaan. *Smartphone* merupakan ponsel multimedia yang menggabungkan fungsional PC dan *handset* sehingga menghasilkan *gadget* yang mewah, dimana terdapat pesan teks, kamera, pemutar musik, video, *game*, akses *email*, tv digital, *search engine*, pengelola informasi pribadi, fitur GPS, jasa telepon *internet* dan bahkan terdapat telepon yang juga berfungsi sebagai kartu kredit.

Sebagian orang menganggap telepon pintar sebagai *computer portable* karena seseorang dapat melakukan aktifitas apapun dengan menggunakan telepon pintar yang telah didukung oleh aplikasi-aplikasi penunjangnya, sama halnya dengan sebagian mahasiswa yang menggunakan telepon pintar sebagai pengganti sarana untuk mengirim tugas dengan menggunakan fitur e-mail (surat elektronik) atau membuka buku penunjang perkuliahan dengan fitur buku elektronik (e-book).

Terdapat beberapa alasan mengapa telepon pintar di pilih oleh sebagian masyarakat, dalam situs www.gururu.org terdapat artikel yang menjelaskan tentang manfaat telepon pintar sebagai sarana pembelajaran yang lebih efektif, dalam situs tersebut disebutkan bahwasannya

bentuk dari telepon pintar yang dinamis serta kemudahan dari telepon pintar yang menjadi daya Tarik dari telepon pintar itu sendiri, ditambah lagi dengan didukung dengan fitur-fitur yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya pada saat ini banyak orang yang memanfaatkan kemudahan dari telepon pintar untuk menunjang kehidupan sehari-hari, dalam kasus ini, beberapa mahasiswa lebih memilih menggunakan telepon pintar.

Majid (2012) mengatakan bahwasannya pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi didefinisikan sebagai *Mobile learning*. Dalam konsep ini *mobile learning* membawa manfaat ketersediaan materi ajar yang dapat diakses setiap saat dan dimana saja dengan visualisasi yang menarik.

Dari beberapa pemaparan di atas dapat di simpulkan bahwasanya keterkaitan antara telepon pintar dan *mobile learning* adalah, telepon pintar yang merupakan perangkat *mobile* yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, membawa manfaat ketersediaan materi ajar, serta dapat di akses setiap saat dan di mana saja.

2.2.2 *Mobile learning*

2.2.2.1 Pengertian *Mobile learning*

Traxler (2011) mendefinisikan *mobile learning* sebagai pembelajaran yang menggunakan perangkat *mobile*. Perangkat *mobile* ini termasuk ponsel pintar, *game console*, *media player*, *netbook*, dan *PC tablet* yang mempunyai berbagai macam fungsi. Fungsi-fungsi ini termasuk berhubungan dan berkomunikasi melalui jaringan telepon, jaringan tanpa kabel dan *bluetooth*, menangkap dan menyimpan data seperti suara, lokasi, posisi, perubahan posisi, gambar, video, teks atau angka, menjalankan aplikasi perangkat lunak, menghasilkan keluaran dalam bentuk dokumen, film, musik, dan animasi. Semua itu dapat digunakan untuk proses pembelajaran.

Pengertian *mobile learning* menurut Quinn dalam Majid (2012) merupakan penggabungan komputasi *mobile* dan *e-learning*; sumber pembelajaran yang dapat diakses dimana saja, kemampuan mencari yang kuat, kaya akan interaksi, dukungan yang hebat untuk pembelajaran yang efektif, serta penilaian berbasis kinerja. *Mobile learning* dapat diartikan juga sebagai *e-learning* yang tidak bergantung pada ruang, jarak dan waktu atau dapat dikatakan pembelajaran yang dapat dilakukan di manapun dan kapanpun juga. Definisi tersebut sesuai untuk pembelajaran yang dapat dilakukan dengan menggunakan ponsel pintar, karena ponsel pintar memiliki kemampuan seperti komputer yang dapat dengan mudah mengakses internet dan dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran yang tidak terbatas ruang, jarak, dan waktu, dengan alasan bahwa ponsel pintar merupakan perangkat yang dapat dibawa ke manapun dan kapanpun juga.

Definisi *mobile learning* menurut UNESCO (2013:6) *mobile learning* melibatkan penggunaan teknologi *mobile*, baik sendiri maupun dengan kombinasiteknologi informasi dan komunikasi yang lain yang memungkinkan belajar kapan saja dan di mana saja. Pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara: pembelajar dapat menggunakan perangkat *mobile* untuk mengakses sumber materi pembelajaran, terhubung dengan orang lain, atau menciptakan konten, dalam dua sisi baik di dalam kelas maupun di luar kelas. *Mobile learning* juga mencakup upaya untuk mendukung tujuan pembelajaran seperti administrasi yang efektif dari sistem sekolah dan meningkatkan komunikasi antara pihak sekolah dan keluarga.

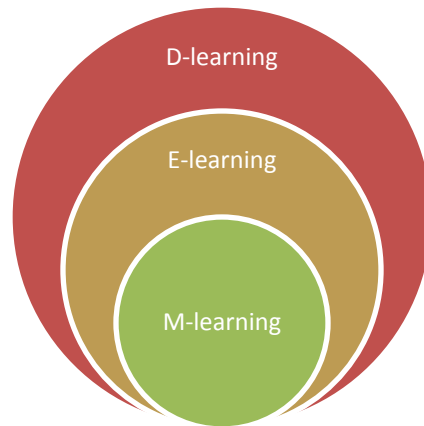
Menurut O'Malley dkk, M-Learning adalah segala jenis pembelajaran yang mana pembelajar tidak dilokasi yang tetap atau sudah ditentukan, ataupun pembelajaran dimana pembelajar mengambil manfaat dari teknologi mobile. (2003)

Traxler sebagaimana dikutip oleh El-Hussein& Cronje (2010) mendefinisikan mobile learning sebagai perangkat dan teknologi nirkabel dan digital, umumnya diproduksi untuk publik, yang digunakan oleh peserta didik saat ia atau dia berpartisipasi dalam pendidikan tinggi.

Susan Smith Nash (2007:811), mengungkapkan: “Mobile learning adalah istilah untuk materi untuk pembelajaran maupun aktivitas belajar yang disampaikan menggunakan media perangkat bergerak yang mengakomodasi keterbatasan penyampaian multimedia, terutama dalam bentuk suara, gambar, animasi (video), dan teks.”

Wexler (2007:214), mengungkapkan: “Mobile-learning didefinisikan sebagai aktivitas(pembelajaran) yang memberikan setiap peserta didik untuk lebih produktif saat mengkonsumsi, berinteraksi, atau memberi informasi”.

Efendi dan Zhuang (2005) menuturkan bahwa istilah M-learning sendiri mengacu pada penggunaan perangkat teknologi informasi (TI) genggam dan bergerak, seperti Personal Digital Assistant (PDA),telepon genggam, laptop, dan tablet PC dalam pengajaran dan pembelajaran. M-Learning merupakan bagian dari *electronic learning* (e-learning) yang jugamerupakan bagian dari distance learning (d-learning), seperti yang dapat dilihatpada diagram berikut:



Gambar 2.1. Skema M-learning

Seperti yang terlihat pada gambar, karena m-learning merupakan bagian dari e-learning, maka metode pembelajarannya dibagi menjadi 2 tipe, yaitu:

a) Synchronous Training

Synchronous berarti pada waktu yang sama. Jadi, synchronous training adalah tipe pembelajaran, dimana proses pembelajaran terjadi pada saat yang sama ketika pengajar sedang mengajar dan pelajar sedang belajar. Tipe ini lebih banyak digunakan untuk seminar atau konferensi dan sering digunakan untuk kuliah universitas online.

b) Asynchronous Training

Asynchronous berarti tidak pada waktu yang sama. Jadi, asynchronous Training adalah tipe pembelajaran, dimana pelajar dapat mengambil pelajaran pada waktu yang berbeda dengan pengajar memberikan pelatihan. Pelatihan ini lebih dikenal di dunia mobile learning, karena memberikan keuntungan lebih bagi peserta pelatihan, karena dapat mengakses pelatihan kapanpun dan dimanapun.

Dari definisi-definisi *mobile learning* dapat disimpulkan bahwasannya telepon pintar merupakan sarana atau media yang digunakan oleh pembelajar *mobile learning*, dan dalam

penelitian ini *mobile learning* yang dimaksud adalah pembelajaran Bahasa perancis dengan menggunakan media atau perangkat *mobile* dalam hal ini, telepon pintar.

2.2.2.2 Keuntungan *Mobile Learning*

Beberapa kemampuan penting yang harus disediakan oleh perangkat pembelajaran m-learning adalah adanya kemampuan untuk terkoneksi ke peralatan lain terutama komputer, kemampuan menyajikan informasi pembelajaran dan kemampuan untuk merealisasikan komunikasi bilateral antara pengajar dan pembelajar. M-learning adalah pembelajaran yang unik karena pembelajar dapat mengakses materi pembelajaran, arahan dan aplikasi yang berkaitan dengan pembelajaran, kapanpun dan dimanapun. Hal ini akan meningkatkan perhatian pada materi pembelajaran, membuat pembelajaran menjadi pervasif, dan dapat mendorong motivasi pembelajar kepada pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*). Selain itu, dibandingkan pembelajaran konvensional, m-learning memungkinkan adanya lebih banyak kesempatan untuk kolaborasi secara langsung dan berinteraksi secara informal diantara pembelajar. Beberapa kelebihan m-learning dibandingkan dengan pembelajaran lain adalah sebagai berikut.

- a) Dapat digunakan dimanapun dan kapanpun.
- b) Memiliki harga yang relatif lebih murah dibanding harga PC desktop.
- c) Ukuran perangkat yang kecil dan ringan daripada PC desktop.
- d) Diperkirakan dapat mengikutsertakan lebih banyak pembelajar karena m-learning memanfaatkan teknologi yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Efendi dan Zhuang (2005), ada beberapa keuntungan dari penggunaan *mobile learning*, diantaranya sebagai berikut:

- a) Biaya

Penghematan biaya bisa dilakukan karena dapat menekan biaya untuk urusan teknis yang biasa digunakan seperti pembelajaran konvensional, seperti penyediaan peralatan tulis, papan, konsumsi untuk pengajar, proyektor, dan lainnya.

b) Fleksibilitas waktu dan tempat

Mobile learning dapat membuat penggunaannya menyesuaikan waktu dan tempat belajar. Mereka bisa menyisipkan pembelajaran di saat waktu luang dan tempat yang berbeda.

c) Standarisasi pengajaran

Adanya perbedaan kemampuan dalam memberikan pengajaran oleh guru atau pengajar menyebabkan peserta memiliki perbedaan dalam menyerap pembelajaran, terkadang standar pengajaran juga tergantung suasana hati pengajar. Mobile learning dapat menghapus perbedaan tersebut, pelajaran di mobile learning memiliki kualitas yang sama setiap kali diakses dan tidak tergantung suasana hati pengajar.

d) Fleksibilitas kecepatan pembelajaran

Setiap pelajar memiliki kemampuan yang berbeda dalam menyerap pelajaran, ada yang cepat dan ada yang lambat. Hal ini bisa diatasi oleh mobile learning, karena kecepatan belajar tergantung dari masing-masing pelajar.

Selain itu Majid (2012) terdapat tiga fungsi Mobile Learning dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas (classroom instruction), yaitu sebagai suplemen (tambahan) yang sifatnya pilihan (opsional), pelengkap (komplemen), atau pengganti (substitusi), berikut merupakan penjelasan dari masing-masing :

a) Suplemen (tambahan) Mobile Learning berfungsi sebagai suplemen (tambahan), yaitu: peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi Mobile

Learning atau tidak. Dalam hal ini, tidak ada kewajiban/keharusan bagi peserta didik untuk mengakses materi Mobile Learning. Sekalipun sifatnya opsional, peserta didik yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan.

- b) Komplemen (pelengkap) Mobile Learning berfungsi sebagai komplemen (pelengkap), yaitu: materinya diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam kelas. Di sini berarti materi Mobile Learning diprogramkan untuk menjadi materi reinforcement (penguatan) atau remedial bagi peserta didik di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional.
- c) Substitusi (pengganti) Beberapa perguruan tinggi di negara-negara maju memberikan beberapa alternatif model kegiatan pembelajaran kepada para peserta didik /siswanya. Tujuannya agar para peserta didik dapat secara fleksibel mengelola kegiatan perkuliahannya sesuai dengan waktu dan aktifitas sehari-hari peserta didik.

2.2.2.3 Karakteristik *Mobile learning*

Kineo (2007) memaparkan karakteristik dari mobile learning yang perlu diperhatikan yaitu

1. *Ubiquitous*, yang artinya materi mobile learning bisa diakses di mana saja, berkaitan dengan lokasi belajar.
2. *Bite sized*, yang artinya ukuran dari materi mobile learning yang diakses harus disampaikan dalam durasi yang singkat. Hal ini untuk mengantisipasi siswa yang mengakses mobile learning pada situasi yang penuh interupsi yang dapat mengganggu konsentrasi siswa.
3. *On demand*, yang artinya mobile learning harus sanggup menyampaikan materi dikala dibutuhkan oleh siswa. Memaksimalkan penyampaian materi pembelajaran saat dibutuhkan oleh siswa.

4. *Typically blended*, yang artinya mobile learning sudah biasa digunakan bersama metode pembelajaran yang lain. Mobile Learning cenderung digunakan sebagai alat bantu untuk meningkatkan pemahaman siswa selain yang telah disampaikan dengan metode lain, misal belajar di kelas.
5. *Collaborative*, yang artinya mobile learning harus dapat memanfaatkan kemampuan perangkatnya yang memiliki kemampuan komunikasi. Dengan kemampuan komunikasi ini, sekelompok orang dapat belajar secara bersama dan saling berbagi pengetahuan satu sama lain. Dengan demikian, mobile learning memiliki potensi untuk membuat komunitas mobile, atau paling tidak, interaksi dengan guru dapat dilakukan melalui mobile learning.
6. *Location dependent*, yang artinya perangkat bergerak memiliki potensi untuk menyampaikan materi yang sesuai dengan posisi siswa. Misalnya menyampaikan tips penjualan bagi sales yang sesuai dengan pelanggan yang akan dikunjungi terkait dengan tempat pertemuan. Sadar akan lokasi bisa didukung oleh berbagai teknologi termasuk prinsip segitiga dari jaringan seluler atau GPS (Global Positioning system), yang akhirnya dapat mengirimkan materi khusus sesuai dengan lokasi siswa.

2.3 Pembelajaran Bahasa Perancis

Tarigan (2008:1) menyatakan terdapat empat komponen dalam keterampilan bahasa, yaitu :

- (1) Keterampilan menyimak (listening skills);
- (2) Keterampilan berbicara (speaking skills);
- (3) Keterampilan membaca (reading skills);
- (4) Keterampilan menulis (writing skills).

Tarigan melanjutkan, bahwa setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam dan juga setiap keterampilan itu erat pula berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Melatih keterampilan bahasa berarti pula melatih keterampilan berfikir.

Selain itu menurut Cuq dan Gruca (2002:149) keterampilan berbahasa dibagi menjadi empat, yaitu:

- a. *La compréhension orale* (mendengarkan), adalah keterampilan memahami gagasan serta pikiran orang lain yang disampaikan secara lisan.
- b. *L'expression orale* (Berbicara), adalah keterampilan menyampaikan gagasan serta mengungkapkan diri secara lisan.
- c. *La compréhension écrite* (membaca), adalah keterampilan memahami gagasan serta pikiran orang lain yang disampaikan secara tertulis.
- d. *L'expression écrite* (menulis), adalah keterampilan menyampaikan gagasan serta mengungkapkan diri secara tertulis.

Pembelajaran Bahasa Perancis di UNNES menekankan pada keempat keterampilan berbahasa di atas. Pada program pendidikan Bahasa Perancis di Unnes, keempat keterampilan berbahasa tersebut diajarkan secara bertingkat dari *pre élémentaire*, *élémentaire* (pemula), *pre intermédiaire*, *Intermédiaire* (menengah) hingga yang paling tinggi yaitu *pre Avancé*, *avancé* (mahir).

Selain empat keterampilan berbahasa, mahasiswa Pendidikan Bahasa Perancis UNNES juga mempelajari mata kuliah kebahasaan lain seperti, *Grammaire Française* yang mempelajari tentang struktur dan tata bahasa dalam Bahasa Perancis, *Traduction* yang mempelajari tentang

tata cara menerjemahkan kalimat sampai dengan artikel dengan baik dan benar, baik itu dari Bahasa Perancis ke dalam Bahasa Indonesia atau sebaliknya.

Dalam pembelajaran Bahasa Perancis di era sekarang ini, para pembelajar sudah sangat dimudahkan dengan adanya bantuan dari teknologi yang mampu mendukung pembelajaran dalam menhadapi kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam mempelajari Bahasa Perancis dalam perkuliahan.

Seperti disebutkan UNESCO (2013 :6) Pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara : pembelajar dapat menggunakan *mobile* untuk mengakses sumber materi pembelajaran, terhubung dengan oranglain, atau menciptakan konten, dalam dua sisi baik di dalam kelas maupun di dalam kelas.

Dari beberapa teori diatas dapat dikaitkan bahwasannya para era kemajuan teknologi yang berkembang pesat ini, pembelajaran menggunakan *mobile* dalam hal ini telepon pintar sangat dapat membantu mahasiswa dalam pembelajaran melalui aplikasi-aplikasi pendukung ayang nanti akan di sebutkan oleh peneliti.

2.4 Aplikasi Penunjang Pembelajaran Bahasa Perancis

Dalam penelitian jurnal yang dilakukan oleh Mohammad Syaefudin, Diah vitri Widayanti dan Rizqi Haqiqi yang berjudul *Fonctionalités et Contenus des Applications dans le telephone portable intelligent pour souterir l'apprentissage du français*, disebutkan tujuh yang mampu menjadi pendukung dalam pembelajaran Bahasa Perancis. Aplikasi tersebut adalah : *Le Bon Mot French*, *Le Conjuguer*, *Duolingo*, *French Dictionary*, *French Mawuood Academy*, *Fun Easy Learn French*, *Learn French (Bravolol)*. Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing aplikasi ;

2.4.1 *Le Bon Mot French*

Jika dilihat dari *Google Play* Store atau tempat mengunduh berbagai aplikasi pada telepon pintar berjenis Android, Aplikasi pembelajaran bahasa Perancis ini merupakan aplikasi edugame yang menyediakan slide materi kosakata dan tata bahasa sesuai dengan tema dan tingkat kemampuan berbahasa, terdapat juga test kecil sebagai alat evaluasinya.

Penilaian pengguna aplikasi ini terbilang tinggi, dari jumlah 5 bintang untuk aplikasi yang sempurna, aplikasi ini mendapat penilaian 4.3 bintang yang diberikan oleh 10.816 pengguna. Popularitas dari aplikasi ini juga tinggi, aplikasi ini telah diunduh oleh lebih dari 500.000 unduhan. Aplikasi ini dapat diunduh pada market apps dan dapat digunakan tanpa koneksi internet (*offline*) dan membutuhkan penyimpanan data sebanyak 6.13 MB saat diunduh.

Fitur dalam aplikasi ini yaitu pada tampilan awal terdapat menu utama yaitu *start*, *achievements*, *preference*, dan *infos*. Menu *start* yaitu menu yang digunakan untuk memulai pembelajaran,

Masing-masing menu tersebut di dalamnya terdapat 20 tema pembelajaran, akan tetapi untuk versi unduhan gratis yang dapat diakses hanya 5 tema pertama, pada tiap tema, terdapat 3 tombol slide yaitu 1) slide pembelajaran kosakata, frasa, dan kalimat sederhana dalam bahasa Perancis yang berhubungan dengan tema dan audio pengucapan bahasa Perancis oleh penutur asli, 2) slide pembelajaran tata bahasa sesuai materi pembelajaran dan tingkat kemampuan berbahasa, 3) slide test kecil untuk alat evaluasinya. Menu *achievements* digunakan untuk melihat kemajuan hasil belajar yang telah didapat.

Menu *preferences* digunakan untuk mengatur ada atau tidaknya musik latar, pengucapan masing-masing kosakata, dan statistik penggunaan yang dikirim kepada pengembang aplikasi untuk mengembangkan aplikasi sehingga menjadi lebih baik.

Menu terakhir yaitu *infos*, untuk menilai aplikasi, merekomendasikan, membagikan di facebook, dan memuat info-info lain tentang aplikasi ini. Konten aplikasi ini berupa teks, gambar, audio. Konten tersebut adalah 1900 gambar dan teks dalam bahasa Inggris dan Perancis, serta 360 slide kata berbahasa Perancis yang dapat diakses secara gratis.

Jika dilihat dari fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi ini, aplikasi ini dapat digunakan oleh mahasiswa dalam melatih kemampuan menyimaknya, dikarenakan dalam aplikasi ini sudah mencakup konten gambar, audio dan teks.

2.4.2 *Le Conjuguer*

Perengian aplikasi ini menurut *Google play store* adalah, aplikasi pembelajaran bahasa Perancis ini merupakan aplikasi kamus konjugasi elektronik yang dapat diakses tanpa harus terhubung dengan internet (*offline*). Penilaian pengguna aplikasi ini cukup tinggi, dari jumlah 5 bintang untuk aplikasi yang sempurna, aplikasi ini mendapat penilaian 4.3 bintang yang diberikan oleh 20.301 pengguna. Popularitas dari aplikasi ini juga tinggi, aplikasi ini telah diunduh oleh lebih dari 1.000.000 unduhan. Aplikasi ini dapat diunduh pada market apps dan dapat digunakan tanpa koneksi internet (*offline*) dan membutuhkan penyimpanan data sebanyak 3.47 MB saat diunduh.

Fitur dalam aplikasi ini yaitu pada tampilan utama terdapat kolom untuk memasukkan kata kerja yang akan dicari konjugasinya, tombol *conjuguer*, dan tombol *variante*. Kolom untuk memasukkan kata kerja yang akan dicari konjugasinya berfungsi untuk menuliskan kata kerja infinitif yang akan dicari konjugasinya. Tombol *conjuguer* digunakan untuk memunculkan hasil

konjugasi dari kata kerja infinitif yang telah dimasukkan dalam kolom pencarian. Tombol *variante* berfungsi untuk memunculkan variasi-variasi konjugasi antara lain konjugasi pada bentuk pasif, bentuk tanya, bentuk feminin, dan bentuk negasinya. Konten aplikasi ini hanya berupa teks. Konten tersebut adalah hasil konjugasi sebuah verba dalam semua mode dan kalanya. Ada sekitar 9000 verba yang dapat dikonjugasikan oleh aplikasi ini, variasi dapat mengonjugasikan pada bentuk pasif, kalimat tanya dan negasi yang dapat diakses secara gratis. Penggunaan aplikasi ini sangat mudah, cukup memasukkan kata kerja (verba infinitif) pada kolom pencarian, kemudian klik tombol *conjuger*, hasil konjugasi kata kerja yang dicari langsung muncul. Selanjutnya tinggal dilihat kaladan mode yang diinginkan. Jika ingin mencari dalam bentuk pasif, negasi atau kalimat tanya klik tombol *variante*.

Aplikasi ini merupakan aplikasi yang mungkin akan sangat membantu pembelajar dalam setiap keterampilan, karena aplikasi ini merupakan kamus konjugasi yang sangat mudah dipergunakan serta penggunaannya yang lebih simple jika di bandingkan dengan kamus manual yang terbilang tidak *hand carry*, hanya dengan menggunakan aplikasi ini pembelajar dapat mengetahui konjugasi kata kerja beserta semua mode kalanya tanpa memakan waktu yang lama jika di bandingkan dengan menggunakan kamus manual.

2.4.3 Duolingo

Aplikasi pembelajaran bahasa Perancis ini merupakan aplikasi edugamebilingual berupa test kecil dengan pencapaian level-level. Pembelajaran bilingual yang dimaksud yaitu pembelajaran menggunakan dua bahasa. Jadi, telah disediakan pilihan bahasa penutur dengan bahasa yang akan dipelajari. Akan tetapi, penutur bahasa Indonesia hanya bisa mempelajari bahasa Inggris saja, karena belum tersedia bahasa Indonesia untuk mempelajari bahasa Perancis.

Untuk mempelajari bahasa Perancis, pembelajar harus paham/menguasai bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa penutur dalam aplikasi ini.

Menurut *review Google play store* aplikasi ini menawarkan metode pembelajaran bermain sambil belajar. Pembelajar mulai dari tema rintangan dasar, yaitu mempelajari kata demi kata, jika berhasil menyelesaikan tema rintangan tersebut maka dapat melanjutkan ke tema berikutnya yang lebih sulit, yaitu padatan frasa, kosakata yang jarang ditemui, hingga kalimat rumit yang menggunakan mode dan kala tertentu. Pencapaian hasil belajar dapat dilihat dari jumlah prosentase dan banyaknya tema yang dicapai. Cara ini membuat pembelajar menjadi ketagihan dan merasa ingin memainkannya setiap hari, selain itu memang ada pemberitahuan khusus untuk memainkan aplikasi ini setiap harinya.

Penilaian pengguna aplikasi ini yang terlihat pada *google play store* terbilang tinggi, dari jumlah 5 bintang untuk aplikasi yang sempurna, aplikasi ini mendapat penilaian 4.7 bintang dari 2.864.699 pengguna.

Aplikasi ini dapat diunduh pada market apps dan dapat digunakan jika ponsel pintar terhubung dengan internet atau dapat dikatakan bahwa hanya dapat diakses secara *online* dan membutuhkan penyimpanan data sebanyak 3.34 MB saat diunduh.

Fitur dalam aplikasi ini yaitu pada tampilan awal terdapat menu utama yaitu *setting*, *learn*, *friends*, dan *shop*. Menu *setting* yaitu menu yang digunakan untuk melihat perkembangan kelancaran (*fluent*) dan point dalam bentuk XP yang menjadi patokan kenaikan level serta pilihan untuk belajar bahasa lain (*add a course*). Menu *learn* merupakan menu utama yang digunakan untuk proses belajar. Ada sekitar 70 tema rintangan untuk mempelajari kosakata dan tata bahasa. Menu *friends* digunakan untuk menemukan teman bermain dengan cara mengundang atau menambahkan melalui alamat email. Menu terakhir yaitu *shop*, yaitu berisi info lingots yang

dimiliki. Lingots merupakan semacam mata uang dalam aplikasi ini, dapat ditukar dengan bonus skill.

2.4.4 *French Dictionary*

Aplikasi pembelajaran bahasa Perancis ini merupakan aplikasi kamus elektronik bahasa Perancis monolingual (satubahasa), jadi kata yang dimasukkan pada kolom pencarian harus menggunakan bahasa Perancis. Makna kata yang terdapat dalam aplikasi ini berdasarkan French Wiktionary. Aplikasi ini dapat digunakan dengan mudah dan gratis karena tidak perlu terhubung dengan internet (*offline*).

Aplikasi ini menampilkan penjelasan makna kata dengan jelas dan disertai contoh, sangat baik untuk menunjang pembelajaran bahasa Perancis. Dilihat dari *google play store* Penilaian pengguna untuk aplikasi ini cukup tinggi, dari jumlah 5 bintang untuk aplikasi yang sempurna, aplikasi ini mendapat penilaian 4.2 bintang yang diberikan oleh 51.696 pengguna. Popularitas dari aplikasi ini juga tinggi, aplikasi ini telah diunduh oleh lebih dari 5.000.000 unduhan. Aplikasi ini dapat diunduh pada market apps dan dapat digunakan tanpa koneksi internet (*offline*) dan membutuhkan penyimpanan data sebanyak 1.14 MB saat diunduh. Fitur dalam aplikasi ini yaitu pada tampilan utama terdapat kolom untuk memasukkan kata akan dicari maknanya, menu *history*, *bookmarks*, *randomword*, *setting*, *backup*, *restore*, *about* dan *exit*. Kolom untuk memasukkan kata yang akan dicari maknanya berfungsi untuk menuliskan kata yang akan dicari maknanya.

Menu *history* memunculkan kata apa saja yang pernah dicari. Menu *bookmarks* berfungsi untuk memberikan pembatas dan riwayat pencarian makna kata. Menu *Random word* (pencarian

acak) berguna untuk mempelajari kata baru yang ditemukan secara acak. Menu *setting* digunakan untuk mengganti warna tampilan layar dan teks. Konten aplikasi ini berupa teks dan audio pengucapan kata yang dicarimaknya.

Konten tersebut adalah makna kata sebuah kata dalam bahasa Perancis. Ada sekitar 198000 kata bahasa Perancis yang dapat dicari maknanya oleh aplikasi ini, kata yang dicari dilengkapi dengan keterangan kelas kata, jenis kata, dan konjugasi untuk kata verba. Penggunaan aplikasi ini sangat mudah, cukup memasukkan kata yang ingin dicari maknanya pada kolom pencarian yang bergambar kaca pembesar, kemudian akan muncul kata dan kata selanjutnya sesuai urutan pada kamus, pilih kata yang ingin dicari, maka hasil pencarian makna akan muncul. Makna dijabarkan dengan kata atau kalimat lain dalam bahasa Perancis, hal ini sama dengan yang disebut *paraphrase*. Tiap-tiap kata terdapat keterangan etimologi, kelas kata, transkrip fonetik, jenis, uraian makna kata, sinonim atau antonim, dan terjemahan dalam bahasa lain.

Aplikasi ini akan sangat membantu pembelajar dalam mempelajari Bahasa Perancis dikarenakan aplikasi ini merupakan bentuk praktis dari kamus Bahasa Perancis.

2.4.5 French Mawuood Academy

Aplikasi pembelajaran bahasa Perancis ini merupakan kumpulan kata, kalimat, dan percakapan dalam bahasa Perancis baik teks maupun audio pengucapan. Dari data dalam lampiran 6a, sebanyak 82 pengguna memberikan komentar positif. Penilaian pengguna aplikasi ini, dari jumlah 5 bintang untuk aplikasi yang sempurna, aplikasi ini mendapat penilaian 4.4 bintang yang diberikan oleh 116 pengguna. Popularitas dari aplikasi ini masih rendah, aplikasi ini baru diunduh oleh sekitar 10.000 unduhan. Aplikasi ini dapat diunduh pada market apps dan dapat digunakan tanpa koneksi internet (*offline*) dan membutuhkan penyimpanan data sebanyak 4.19 MB saat diunduh.

Fitur dalam aplikasi ini, pada tampilan awal terdapat 14 tombol menu yaitu 1) *vocabulary*, 2) *phrases*, 3) *conversations*, 4) *playlists* adalah tempat untuk menyimpan kata, kalimat, atau percakapan yang dipilih untuk menjadi favorit. Playlists juga dapat digunakan untuk menyusun percakapan baru hasil dari menggabungkan kata dan kalimat yang ada dalam aplikasi ini; 5) *learn Online* digunakan untuk belajar secara daring keuntungannya ada lebih banyak materi yang dapat diakses, 6) *game* merupakan permainan kecil untuk mengulang kembali kata atau kalimat yang telah dipelajari, bentuk soal benar atau salah dan memilih makna kata atau kalimat, 7) *quizzes* memuat latihan spelling quiz, TTS spelling quiz, word quiz, dan TTS word quiz, 8) *results* menampilkan hasil dari latihan pada menu quizzes, 9) *search* digunakan untuk mencari kata atau kalimat dalam aplikasi ini, 10) *Text to speech* berfungsi untuk mencari pelafalan dari kata berbahasa Perancis dengan menuliskan kata yang ingin dicari pelafalannya dalam kolom kemudian tekan tombol speaker, 11) *TTS Playlists* merupakan hasil penyimpanan dari kata yang dicari pelafalannya pada menu text to speech, 12) *rate this Apps* digunakan untuk menilai aplikasi ini kepada pihak pengembang, 13) *Ours Apps* memuat informasi aplikasi dari pihak pengembang, 14) *Languange* digunakan untuk mengubah bahasa utama (bahasa penutur) untuk mempelajari bahasa Perancis, terdapat dua pilihan bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa arab.

Konten aplikasi ini berupa teks, dan audio. Konten tersebut adalah 1) *vocalbulary*, menu ini memuat 16 tema kosakata yaitu *french alphabet, cardinalnumbers, ordinal numbers, fractions, subject pronouns, object pronouns, timevocabulary, how to tell time, how to tell date, days of the week, months of theyear, season, directions, asking& giving directions, weather, dan coulours*; 2) *phrases* terdapat 11 tema kalimat meliputi *basic expressions, tell me aboutyourself, tell people about yourself, how to introduce yourself, casualconversation openers, ending a*

casual conversation, meeting-someone-new, making-friend, manners, apologizing, expressing thanks & gratitude. Masing masing tema kalimat terdapat bergamai macam contoh kalimat yang dapat digunakan sesuai dengan tema; 3) *conversations* memuat contoh-contoh percakapan dalam berbagai tema atau situasi tertentu antara lain *apologizing, at the airport, in the restaurant, at the gas station, at the barber, at the doctor's office, checking in at the dentist, at the post office, at the supermarket, dan chatting on the phone.*

2.4.6 Fun Easy Learn French

Aplikasi pembelajaran bahasa Perancis ini merupakan aplikasi edugame kosakata, artinya aplikasi ini menawarkan pembelajaran kosakata sambil bermain, cocok untuk pembelajar pemula. Aplikasi ini dapat digunakan dengan mudah dan gratis karena tidak perlu terhubung dengan internet (*offline*). Sebanyak 18.261 pengguna memberikan komentar positif. Penilaian pengguna aplikasi ini, dari jumlah 5 bintang untuk aplikasi yang sempurna, aplikasi ini mendapat penilaian 4.4 bintang dari 25.517 pengguna. Popularitas dari aplikasi ini lumayan tinggi, aplikasi ini telah diunduh oleh lebih dari 1.000.000 unduhan. Aplikasi ini dapat diunduh pada market apps atau *google play store* dan dapat digunakan tanpa koneksi internet (*offline*) dan membutuhkan penyimpanan data sebanyak 4.7 MB saat diunduh.

Fitur dalam aplikasi ini yaitu pada tampilan utama terdapat menu utama yaitu tema, sub tema, pilihan permainan atau bentuk soal dan tombol main (play), tombol kaca pembesar digunakan untuk mencari terjemahan bahasa Perancis dengan menuliskan kata bahasa Indonesia, selanjutnya ada tombol profil pada pojok kiri atas untuk melihat pencapaian belajar, berapa kata yang telah dipelajari, pilihan tingkat: pemula, menengah, lanjutan; toko, statistik, pengaturan, dukungan, suara, dan aplikasi. Konten aplikasi ini berupa teks, gambar dan audio pengucapan

kata. Konten tersebut adalah kosakata dalam bahasa Perancis. Ada sekitar 6000 kata bahasa Perancis yang terdiri dari 15 tema utama yaitu belanja, kesehatan, lingkungan, makanan di luar, makanan, manusia, olahraga, pekerjaan, pelayanan, penampilan, pendidikan, referensi, rumah, transportasi, waktu luang. Setiap tema utama mempunyai subtema dan dalam sub tema itulah terdapat kosakata yang berhubungan dengan tema, sehingga total ada 6000 kosakata.

2.4.7 *Learn French (Bravolol)*

Aplikasi ini telah direkomendasikan oleh market apps dengan adanya logo *top developer* yang berarti aplikasi ini dibuat oleh pengembang terkemuka dan terpercaya, namun tidak ditemukan ulasan oleh para ahli untuk aplikasi ini. Sebanyak 20.799 pengguna memberikan komentar positif, aplikasi ini dianggap sangat membantu dan mudah digunakan.

Penilaian pengguna aplikasi ini terbilang tinggi, dari jumlah 5 bintang untuk aplikasi yang sempurna, aplikasi ini mendapat penilaian 4.3 bintang yang diberikan oleh 33.383 pengguna. Popularitas dari aplikasi ini juga tinggi, aplikasi ini telah diunduh oleh lebih dari 1.000.000 unduhan. Aplikasi ini dapat diunduh pada market apps dan dapat digunakan tanpa koneksi internet (*offline*) dan membutuhkan penyimpanan data sebanyak 7.04 MB saat diunduh.

Fitur dalam aplikasi ini yaitu pada tampilan awal terdapat 9 menu utama dan satu menu setting. Sembilan menu utama yang dapat diakses secara gratis, yaitu (1) *Favorites*, (2) *Common*, (3) *Greetings*, (4) *Romance*, (5) *Eating*, (6) *Emergency*, (7) *Health*, (8) *Shopping*, dan (9) *Hobbies*. Masing-masing menu tersebut di dalamnya terdapat teks berupa kata/frasa/kalimat bahasa Inggris dan terjemahannya dalam bahasa Perancis yang berhubungan dengan tema dan audio pengucapan bahasa Perancis oleh penutur asli. Menu setting digunakan untuk mengatur

kecepatan pengucapan, ukuran huruf, dan melihat informasi pengembang aplikasi. Konten aplikasi ini berupa teks, gambar, dan audio. Konten tersebut adalah lebih dari 800 kata/frasa/kalimat yang sering diucapkan oleh orang Perancis. Konten aplikasi ini berupa teks, gambar, dan audio.

Konten tersebut adalah lebih dari 800 kata/frasa/kalimat yang sering diucapkan oleh orang Perancis. Tampilan konten aplikasi ini yaitu daftar kata/frasa/kalimat dalam bahasa Inggris dan jika disentuh salah satu katanya akan muncul terjemahannya dalam bahasa Perancis beserta audio cara pengucapannya, terdapat juga tombol-tombol untuk favorit, merekam, melihat hasil rekaman, memperlambat atau mempercepat pengucapan, dan mengulangi pengucapan.

Aplikasi-aplikasi yang telah di sebutkan di atas akan dikaji secara rinci penggunaannya oleh mahasiswa pendidikan Bahasa Perancis Universitas Negeri Semarang dalam pembelajaran Bahasa Perancis dalam Bab III aplikasi-aplikasi diatas akan menjadi acuan penggunaan aplikasi dalam telepon pintar oleh mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Perancis.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Hasil pengambilan data menunjukkan aplikasi yang paling banyak diunduh oleh mahasiswa adalah *Le Conjuguer*(69%), Aplikasi kedua, yaitu *French Dictionary*(14%), Ketiga adalah *Duo Lingo*(8%), Dan yang paling sedikit diunduh dan digunakan mahasiswa adalah *Le Bon Mot French* dan *google translate* (2%). Adapun mahasiswa memilih *Compréhension Écrite* (31%) dan *Production Écrite* (21%), Mahasiswa juga memilih menggunakan aplikasi tersebut untuk mencari arti kata, menyusun kalimat serta menerjemahkan kalimat.

5.2. Saran

Saran dari penelitian ini yaitu penelitian ini dapat memberi informasi mengenai pengguna aplikasi bahasa Perancis pada mahasiswa UNNES. Dapat dilakukan penelitian lanjutan mengenai aplikasi-aplikasi penunjang pembelajaran bahasa Perancis yang lainnya karena terdapat banyak aplikasi dan fitur terbaru dalam aplikasi-aplikasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribowo, Eric Kunto, 2015. *Quizlet : Penggunaan Aplikasi Smartphone Untuk Siswa Dalam Mendukung Mobile Learning*. Journal disampaikan pada Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia 2015. Universitas Widya Dharma Klaten.
- Subramaniam dan Harun. 2013. Artikel *Adoption of Mobile Technology in Higher Education: Students' Perceptions of English Language Learning Using Smart Phones*
- Joseph dan Dallaire. 2015. *Réseau d'enseignement francophone à distance (REFAD) Kanada membuat panduan tentang mobile learning « Guide sur l'apprentissage mobile et son impact sur la formation à distance dans la francophonie canadienne »*
- Effendi, E, Zhuang, H. 2005. *E-Learning, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : ANDI
- El-hussein MOM, Cronje JC. 2010. *Defining Mobile Learning in the Higher Education Landscape. Educ Technol Soc*
- Haqiqi, Rizqi. 2016. *Fitur dan Konten Aplikasi Dalam Telepon Pintar Penunjang Pembelajaran Bahasa Perancis*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Kineo, UFI/learndirect. 2007. *Mobile Learning Reviewed*. Unity Kingdom
- Majid, Abdul. 2012. *Mobile Learning. (Isu-isu dalam Penerapan Teknologi Informasi dalam Pendidikan)*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia
- O'Malley, C, dkk. 2003. *Guidelines For Learning / Teaching / Tutoring in a Mobile Environment*.
- Syaefudin, Muhammad., Widayanti, Diah Vitri., Haqiqi Rizqi. 2016. *Functionnalités et Contenus Des Applications Dans le Téléphone Portable Intelligent Pour Soutenir L'Apprentissage du Français*. Journal. Actecde a Conférence Internationale sur le Français (CIF) 2016 « Le Français : enjeux linguistique, politiques, économiques, et culturels »
- Susan, Smith Nash. 2007. *Mobile Learning, Cognitive Architecture and The Study of Literature. Issues in Informing Science and Information Technology*. Journal :Vol.4, Ebsco 2007, h. 811
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- UNESCO. 2013. *Policy guidelines for mobile learning*. Paris: UNESCO
- Wexler. 2007. *Development of a Casual gamer for Mobile Learning with Kiili Experiential Gaming Model*. Journal :Vol.4, Ebsco 2007, h. 214.